

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai gambaran status gizi pada lansia penderita Asam urat di Posyandu Lansia Cindewangi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Status gizi pada lansia di Posyandu Lansia Cindewangi sebagian besar memiliki status gizi lebih atau overweight.
2. Kadar Asam urat pada lansia di Posyandu Lansia Cindewangi sebagian besar memiliki kadar Asam urat tinggi.

5.2 Saran

1. Bagi Profesi Kesehatan

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan tentang gambaran status gizi pada lansia penderita Asam urat agar penelitian ini dapat memberi masukan bagi profesi sebagai informasi bagi pendidikan keperawatan dalam mengembangkan perencanaan keperawatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan peran institusi pendidikan dalam pengembangan penelitian di masyarakat terutama tentang gambaran status gizi pada lansia penderita Asam urat.

3. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan responden atau lansia untuk dapat lebih menjaga pola makan agar status gizi dan kadar Asam urat berada dalam rentang normal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk pengembangan keilmuan, terutama dalam bidang keperawatan agar terciptanya langkah yang lebih baik terkait dengan upaya peningkatan pengetahuan responden.



DAFTAR PUSTAKA

- Afnuhazi, R. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asam urat Pada Lansia (45 – 70 Tahun)*. *Human Care Journal*.
- Agromedia, R. (2009). *Solusi Sehat Mengatasi Asam urat & Rematik*. AgroMedia.
- Almatsier, S. (2010). Prinsip dasar ilmu gizi, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- A Muri Yusuf. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Anggraeni, Adisty C. (2012). *Asuhan Gizi Nutritional Care Process*. Yogyakarta
- Apriana, I., Pastria Sandra, D., & Mardiyah Ningsih, D. D. (2018). *Hubungan Menopause Dengan Kadar Asam urat Dalam Darah*. 8(1), 4.
- Ariani, A.P. (2017). Ilmu Gizi. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Astika, Y. and Iswanto, R. (2018) ‘Perbandingan hasil pemeriksaan kadar Asam urat menggunakan metode spektrofotometri dan metode PCOT (Point Of Care Testing) pada pasien Puskesmas Poasia Kendari Sulawesi Tenggara (Sultra)’, Jurnal MediLab Mandala Waluya Kendari, 2(2), pp. 9–14. Available at: <http://jurnal.analiskesehatanmandalawaluya.ac.id/index.php/JMMedilab/article/view/17/13>.
- Chang, dkk. (2010). Patofisiologi Aplikasi pada Praktik Keperawatan. Jakarta: EGC.
- Damayanti D, (2012). Mencengah Dan mengobati Asam urat. Yogyakarta: Araska Darmojo, R. (2011) Buku Ajar Geriatric (Ilmu Kesehatan Lanjut Usia) Edisi Ke-4. Jakarta.FKUI
- Dianati, N. A. (2015). Gout dan Hiperurisemia. J Majority , Volume 4 Nomor 3. Departemen Kesehatan RI (2003) *Pedoman kesehatan usia lanjut*. Direktorat Jendral Pembinaan Masyarakat Fatmaw., 2010. Gizi Usia Lanjut. Jakarta: Erlangga.
- Hamdani. (2012) Membandingkan Hasil Pemeriksaan Asam urat Menggunakan Metode Enzimatik Kolorimetri Dan Metode Rapid Test Pada Penderita Gout Di RSUD Dharmasraya.
- Hardani, R. (2002). Makalah pola makanan sehat. In Seminar Online Kharisma ke-2.
- Hariadi. 2016. “Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Asam urat Di Dusun Niten Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.” 10.
- Hartono, A. (2006). Terapi Gizi & Diet Rumah Sakit. Jakarta: EGC
- Hidayat, Rudy. 2010 . Gout Dan Hiperurisemia. Vol 22. No 2: Edisi Juni-Agustus 2009 : Hidayat, Rudy. 2012. Penyakit Rematik Asam urat (Gout). 5 Juni 2013.
- www.pikhospital.co.id/news/2012/10/08/17/penyakit-rematik-asam-uratgout.html.

- Hidayat, A. A. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Health Books Publishing.
- Kartikawati Erni.2012. Panduan Praktis Kolesterol dan Asam urat.Ungaran : Vmedi Kemenkes RI. (2011). Diet Rendah Purin. 1-2.
- Kementerian Kesehatan, RI. (2014). Pedoman gizi seimbang. Jakarta: Bakti Husada.
- KPPOD. (2018). *Problem Izin Penelitian di Indonesia*. Kppod, 5.
- Lingga, L. (2012). Bebas Penyakit Asam urat Tanpa Obat. (Y. Indah, Ed.). jakarta: Agromedia Pustaka.
- Mardalena, I. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan*: Konsep dan penerapan pada asuhan keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Maryam. 2008. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Salemba Medika: Jakarta.
- Maryam, S. R., dkk. (2012). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatanya*. Jakarta; Salemba Medika.
- Meiner, S. E. & Annette, G. L. (2006). *Gerontological nursing*. Edisi 3. St. Mosby: Louis Missouri.
- Miller, C. A. (2004). *Nursing for wellness in older adults: theory and practice*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkin.
- Mulyanto, D. (2012). Panjang Umur Dengan Kontrol Kolesterol dan Asam urat. Yogyakarta: Penerbit Cahaya Atma Pustaka.
- Noviyanti. (2019). *Hidup sehat tanpa Asam urat*. Yogyakarta: PT Suka Buku.
- Nugroho, W. (2008). Keperawatan Gerontik dan Geriatrik (Edisi 3). Jakarta: EGC
- Nurhayati. (2018). Hubungan Pola Makan Dengan Terjadinya Penyakit Gout (Usam Urat) Di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Taweli.Jurnal KESMAS, Vol. 7 No. 6.
- Nursalam. (2013). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional* Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktariyani (2012). *Gambaran Status Gizi Pada Lansia di Panti Sosial Tresna*
- Werdha (PSTW) Budi Mulya 01 dan 03 Jakarta Timur (Skripsi). UniversitasnIndonesia, Jakarta, Indonesia. Retrieved from http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/2030_1303-S42017-Oktariyani.pdf
- Price, S. A. (2010). Dampak Asam urat. <http://stikesmuhla.ac.id/wp-%0Acontent/uploads//jurnalsurya%0A>
- Proverawati, A., & Wati, E.K. (2011). Ilmu Gizi untuk Keperawatan & Gizi kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ratnawati, E. (2017). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rifiani, N., et al., 2016. 256 resep Jus buah dan sayuran Dahsyat tumpas penyakit sehat dan awet muda. Cetakan ke-5. Edited by Nisya Rifiani. Yogyakarta: Cemerlang Publishing
- Sandjaya, H. (2014). *Buku Sakit Pencegah & Penangkal Asam urat*.Edisi 1. Yogyakarta: Mantra Books.

- Savitri D, (2017). Diam-Diam Mematikan, Cengah Asam urat dan Hipertensi. Yogyakarta: HEALTHY
- Setiabudi, Hermawan. "Deteksi Dini, Pencegahan, dan Pengobatan Asam urat." *Penerbit MedPress (Aggota IKAPI)* (2012).
- Sholihah, F. M. (2014). DIAGNOSIS AND TREATMENT GOUT ARTHRITIS. MEDICAL JOURNAL OF LAMPUNG UNIVERSITY, 3(7), 39–45.
- Silviana, H., Bintanah, S., dan Isworo, J.T. 2014. *Hubungan Status Gizi, Asupan Bahan Makan Sumber Purin dengan Kadar Asam urat pada Pasien Hiperurisemia Rawat Jalan di Rumah Sakit Tugurejo Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Stanley, M dan Beare, P.G. (2007). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC.
- Suirraoka, I. Putu. "Penyakit degeneratif." Yogyakarta: Nuha Medika 45.51 (2012). Supariasa, S., Bakrie, B., & Fajar, I. (2012). Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC.
- Touhy, T.A & Jett, K.F. (2010). Ebersole & Hess' gerontological nursing & healthy aging. Edisi 3. St. Louis Missouri: Mosby Elsevier.2
- Wiwi Indraswari. Skripsi FKM UH. 2012. Pola pengasuhan gizi lanjut usia di puskesmas Lau kecamatan Marus.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83-90.